

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal, yang meliputi (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra sangat melekat dengan kehidupan manusia karena di dalam kehidupan manusia banyak nilai-nilai yang diungkapkan. Karya sastra juga tidak bisa terlepas dari unsur masyarakat karena dari merekalah pengarang dapat berimajinasi untuk menyalurkan isi pemikirannya dalam bentuk tulisan sehingga tulisan yang digambarkan dalam kehidupan dapat disajikan secara luas dan mendalam. Menurut Wellek dan Warren (2014,hal.3) sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan barangkali sesuai pada waktu karya sastra itu diciptakan (Wicaksono, 2017,hal.1). Jadi dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah sebuah karya sastra yang berbentuk tulisan yang mana didalamnya terdapat nilai kebaikan dan memiliki makna yang indah.

Karya sastra terdiri dari beberapa macam yaitu puisi (pantun, syair, gurindam, puisi modern), prosa (dongeng, hikayat, cerita pendek (cerpen), novel), dan drama. Namun pada penelitian ini peneliti hanya fokus kepada satu macam karya sastra yaitu novel. Menurut Kosasih (2014,hal.60) novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Sedangkan menurut Abram (dalam Nurgiantoro, 2012,hal.9) novel berasal dari bahasa Itali *novella* (dalam bahasa Jerman: *no-velle*). Secara harfiah *novelle* berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karangan yang dihasilkan dari pemikiran atau ide pengarang yang mengisahkan para tokoh didalam kehidupan. Dipilihnya novel sebagai bahan penelitian ialah karena novel biasanya menceritakan tentang masyarakat pada umumnya dan didalam novel juga biasanya terdapat nilai-nilai yang bisa diterapkan didalam kehidupan.

Novel merupakan karya sastra yang didalamnya terdapat unsur-unsur pembangun. Adapun unsur dalam karya sastra ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2012,hal.23) mengemukakan bahwa, unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur yang dimaksud diantaranya berupa peristiwa, cerita, plot, tema, penokohan, latar, sudut pandang cerita, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut

menjadi bagian didalamnya. Unsur ekstrinsik meliputi ekonomi, politik, dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra. Namun, penelitian ini hanya difokuskan pada nilai sosial.

Menurut Raven (dalam Zubaedi, 2012,hal.12) nilai sosial sendiri merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis. Nilai sosial biasanya mengacu pada individu dengan individu lainnya didalam suatu masyarakat. Nilai sosial lebih ditekankan sebagai petunjuk arah demi tercapainya tujuan sosial masyarakat. Alasan peneliti memilih nilai sosial sebagai data dalam penelitian ini ialah karena nilai ini yang banyak ditemukan didalam novel yang akan dianalisis serta nilai sosial ini juga sangat penting diterapkan didalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Zubaedi (2012, hal.13) menjelaskan bahwa macam-macam nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yaitu, 1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) *responbilty* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin dan empati, 3) *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Melihat sub nilai ini tampak jelas bahwa nilai-nilai sosial ini sangat penting.

Menurut Aedy (dalam Gusal,2015) nilai kasih sayang adalah simbol kehidupan yang mesra, damai, dan tenang. Karena itu kasih sayang menjadi setetes rahmat yang turun kebumi untuk semua makhluk-Nya, supaya hidup damai, dan sejahtera lahir batin. Bukan itu saja, dengan kasih sayang manusia berkembang, dan hidup dalam suasana yang membahagiakan. Maka kasih sayang

adalah sikap hati dan akhlak mulia yang perlu ditanamkan kepada anak didik baik orang dewasa maupun anak-anak. Nilai kasih sayang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.

Menurut Qamariah (2015, hal.172) nilai tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu (kalau ada terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersilahkan, diperkarakan, dan sebagainya). Jadi, tanggung jawab adalah sikap seseorang secara sadar, berani dan mau mengakui apa yang dilakukan, kemudian ia berani memikul segala resikonya. Tanggung jawab tersebut mestinya sangat mudah untuk dimengerti oleh setiap definisi tanggung jawab tadi maka seringkali masih terasa sulit, merasa tidak sanggup jika diberikan tanggung jawab. Tanggung jawab terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, empati.

Menurut KBBI (2007, hal.567) nilai keserasian hidup adalah mencocokkan atau menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial sehingga tercipta suatu hubungan yang indah antar masyarakat. keserasian hidup yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Berdasarkan pemaparan nilai diatas, peneliti hanya memfokuskan pada beberapa nilai sosial yaitu 1) nilai kasih sayang yang berupa tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) nilai tanggung jawab yang berupa disiplin, 3) nilai keserasian hidup yaitu berupa kerja sama.

Novel yang akan diteliti adalah novel yang berjudul Mantan karya Siti Umrotun. Siti Umrotun adalah penulis kelahiran cilacap, 07 Maret 1999. Ia suka menulis sejak SMP, tapi baru bisa mempublikasikan karyanya di whattpad setelah kelas XII SMA. Ia menyukai novel dengan genre humor dan spiritual ini sudah menerbitkan dua karyanya yang berjudul My Sweet Husband dan Different Way.

Novel Mantan adalah karya ketiganya yang telah diterbitkan setelah memenangi kompetisi menulis Belia Writing Marathon Batch 2 di Wattpad. NovelMantan ini terdiri dari 256 halaman dan diterbitkan oleh Penerbit Bentang Belia. Novel ini merupakan novel terbaru yang diterbitkan pada Mei 2018. Novel ini merupakan salah satu novel yang menggambarkan suatu keadaan nilai sosial ialah dimana didalam novel ini menceritakan tentang seseorang yang baru saja mengalami patah hati akibat diputus oleh sang kekasih. Namun ia tidak bersedih karena banyak teman-teman disekitarnya yang menghiburnya. Alasan peneliti memilih novel Mantan ini ialah karena novel ini merupakan novel yang didalamnya banyak menceritakan tentang nilai sosial. Berikut contoh nilai sosial pada novel Mantan.

“Nggak, gue kakak lo. Tugas gue ngelindungi lo. Ya kali gue ngajakin lo ketempat kayak gitu. Sama aja gue ngerusak lo, Far. Gagal dong gue jadi kakak lo”.

Data di atas termasuk ke dalam nilai sosial kasih sayang yang berupa kekeluargaan. Novel ini pun menjadi novel yang paling banyak diminati oleh para kalangan remaja pada umumnya karena ceritanya yang menunjukkan sebuah percintaan di dalamnya.

Penelitian mengenai nilai sosial ini juga pernah diteliti oleh Nindira Candra Ekasari (2018) dengan judul “*Nilai Sosial Kumpulan Cerpen The Story Of Keresidenan Besuki Karya Mahasiswa*”. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang ialah terletak pada sumber data. Jika pada penelitian terdahulu, sumber data yang digunakan adalah Cerpen sedangkan penelitian sekarang ialah menggunakan novel. Serta perbedaan pada rumusan

masalah, yang mana penelitian terdahulu menganalisis bekerjasama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasehat, peduli nasib orang lain dan suka mendo'akan orang lain, tetapi dalam penelitian sekarang tidak menganalisis itu melainkan tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, disiplin, dan kerjasama. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai sosial yang terdapat novel. Dengan demikian judul penelitian ini ialah "*Nilai Sosial Dalam Novel Mantan Karya Siti Umrotun*".

1.2 Masalah Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah nilai sosial dalam Novel Mantan karya Siti Umrotun?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, fokus penelitian ini berupa nilai sosial yaitu sebagai berikut, 1) nilai kasih sayang yang berupa tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) nilai tanggung jawab yang berupa disiplin, 3) nilai keserasian hidup yaitu berupa kerja sama.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan fokus penelitian, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam novel Mantan karya Siti Umrotun.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut ialah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan sastra, khususnya pada pembelajaran nilai sosial.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dapat berkaitan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagi guru Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai sosial dan dengan informasi tersebut guru bisa menerapkannya dalam proses belajar mengajar.
- (2) Bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang pemahaman nilai sosial yang ada didalam lingkungan, keluarga, maupun sekolah.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi para peneliti, khususnya bagi mereka yang meneliti nilai sosial ini.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi sebagai anggapan dasar tentang suatu hal yang menjadi pedoman berfikir dalam peneliti, maka dari itu asumsi pada penelitian ini yaitu di dalam novel Mantan karya Siti Umrotun terdapat nilai-nilai kehidupan salah satunya

nilai sosial yang berupa nilai kasih sayang berupa tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab berupa disiplin. Dan nilai keserasian hidup berupa kerja sama.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang telah dirumuskan maka ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi, fokus, data, dan sumber penelitian.

- 1) Fokus pada penelitian ini adalah nilai sosial yang berupa (1) nilai kasih sayang yang berupa tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, (2) nilai tanggung jawab yang berupa disiplin, (3) nilai keserasian hidup yaitu berupa kerja sama.
- 2) Data pada penelitian ini berupa kalimat, paragraf, dan wacana yang berbentuk narasi atau dialog yang didalamnya terdapat nilai sosial yang berupa nilai kasih sayang yang berupa tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, nilai tanggung jawab yang berupa disiplin, nilai keserasian hidup yaitu berupa kerja sama.
- 3) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa Novel yang berjudul Mantan karya Siti Umrotun.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan ini akan dijelaskan istilah-istilah yang digunakan sehubungan dengan judul penelitian. Istilah yang digunakan ialah sebagai berikut.

- 1) Nilai Sosial ialah seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.
- 2) Nilai Kasih Sayang adalah simbol kehidupan yang mesra, damai, dan tenang. Karena itu kasih sayang menjadi setetes rahmat yang turun ke bumi untuk semua makhluk-Nya, supaya hidup damai, dan sejahtera lahir batin. Bukan itu saja, dengan kasih sayang manusia berkembang, dan hidup dalam suasana yang membahagiakan.
- 3) Nilai Tanggung Jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperarakan, dan sebagainya).
- 4) Nilai Keserasian Hidup adalah mencocokkan atau menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial sehingga tercipta suatu hubungan yang indah antar masyarakat.
- 5) Novel Mantan karya Siti Umrotun ini terdiri dari 256 halaman dan diterbitkan oleh Penerbit Bentang Belia. Novel ini merupakan novel terbaru yang diterbitkan pada Mei 2018.